

Analisis Pengaruh Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2020-2022

Oleh:

Taufiq Rokhman

Dosen Pembimbing : Nihlatul Qudus Sukma Nirwana

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat tergantung pada sektor perbankan. Bank berperan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan mengalokasikannya kembali sebagai kredit, serta memberikan layanan transaksi pembayaran dan peredaran uang. Terdapat pilihan investasi lain seperti saham, yang umumnya dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal adalah pasar jangka panjang di mana investor dapat membeli produk keuangan seperti derivatif, saham, obligasi, dan dana investasi

- Pasar modal menjadi penghubung antara investor dan pelaku bisnis serta investor dan lembaga pemerintah. Investor dan pelaku bisnis dapat bertemu melalui pasar modal Indonesia yang menjadi pusat pertemuannya yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Peran penting bank dalam kehidupan masyarakat membutuhkan pengaturan dana yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu strateginya merupakan melakukan penjualan saham di pasar modal, yang nantinya akan menjadi sumber pendanaan perusahaan

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- ❑ Untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Assets dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2020-2022

Manfaat

- ❑ Menjadi Dasar Acuan Dan Referensi Dalam Pembahasan mengenai Harga Saham Bagi Peneliti Selanjutnya
- ❑ Menjadi Wawasan Bagaimana pentingnya memahami aspek-aspek yang berkontribusi terhadap harga saham agar sebelum mengambil keputusan investasi.

Replikasi Penelitian

❑ Penelitian Terdahulu

Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu Wenny Saitri (2021)

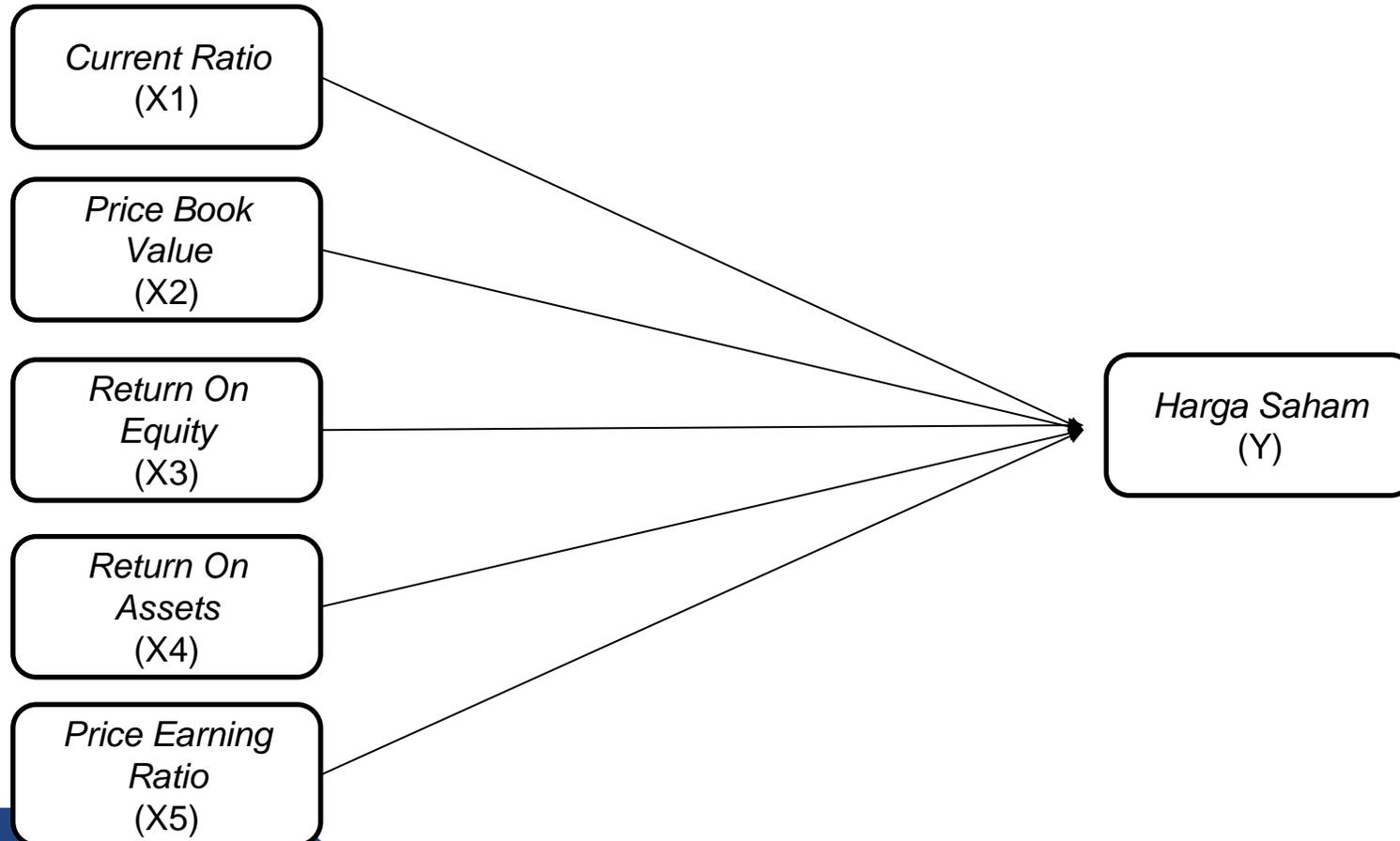
“ANALISIS PENGARUH CR, ROE, ROA, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BEI TAHUN 2017-2019”

❑ Perbedaan Penelitian

- 1) Variabel Independent
- 2) Tahun Penelitian

Kerangka Konseptual

- Adapun Kerangka Konseptual sebagai Berikut



Grand Theori

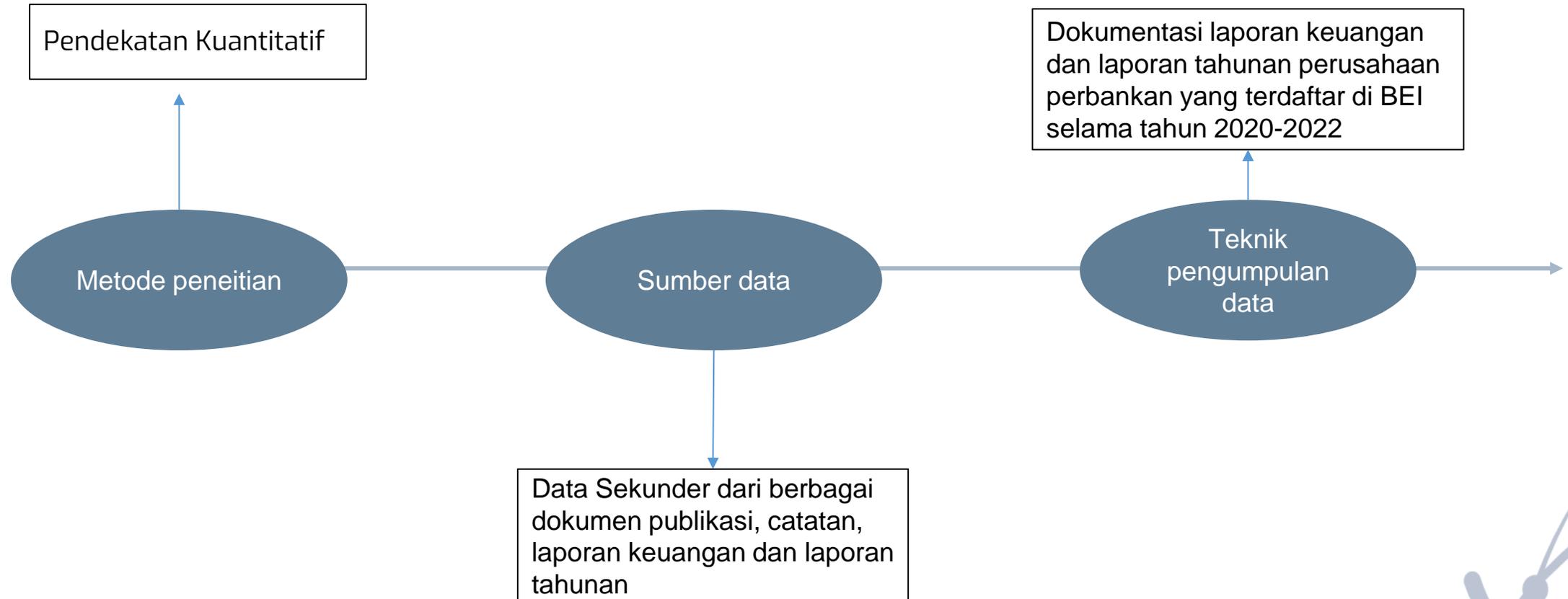
□ Teori Sinyal

Bagaimana perusahaan wajib memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan

□ Teori Agensi

Pemegang saham dan manajemen bahwa memiliki kebutuhan yg berbeda

Metode



HASIL

- Uji (F)

Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19848548.763	5	3969709.753	351.481	.000 ^b
	Residual	1152012.674	102	11294.242		
	Total	21000561.437	107			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Current Ratio, Price Book Value, Return On Equity, Return On Asset

HASIL

- Hasil Uji (t)

**Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1314.295	79.637		16.504	.000	
	Current Ratio	.105	.041	.071	2.566	.012	H ¹ diterima
	Price Book Value	.282	.044	.212	6.483	.000	H ² diterima
	Return On Asset	-1.810	.122	-.521	-14.886	.000	H ³ diterima
	Return On Equity	.230	.007	.878	34.110	.000	H ⁴ diterima
	Price Earning Ratio	.093	.031	.076	2.978	.004	H ⁵ diterima

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pembahasan

1. Current Ratio **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Harga Saham

Hasil tersebut menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan *current ratio* merupakan indikator yang baik tentang seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini membantu perusahaan menghindari gagal bayar atas kewajibannya yang dapat meningkatkan biaya denda. *Current ratio* juga menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban lancar

2. Price Book Value **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Harga Saham

Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Price to Book Ratio* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah sebuah saham tergolong mahal atau murah dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini dianggap baik jika nilainya di bawah 1, karena menunjukkan bahwa harga saham tersebut masih undervalued

3. Return On Asset **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Harga Saham

Hasil tersebut menjelaskan bahwa tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan aset atau investasi perusahaan memiliki peran penting dalam mengukur efektivitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mencapai profitabilitas dalam penjualan

Pembahasan

5. Return On Equity **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Harga Saham

Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai ROE yang semakin tinggi dan mengalami peningkatan menandakan perusahaan dapat mengatur penggunaan modal yang dimilikinya secara efisien sehingga mendapatkan keuntungan. Jika suatu perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi maka dividen yang akan didapatkan oleh para investor juga akan tinggi

6. Price Earning Ratio **Berpengaruh** Terhadap Kepatuhan Harga Saham

Hasil tersebut menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan faktor penting dalam menentukan jumlah dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Perusahaan yang memiliki PER yang besar dan terus meningkat dari tahun ke tahun cenderung lebih diminati oleh investor di pasar modal, karena hal ini akan berdampak pada pembagian dividen yang lebih tinggi per lembar saham

Kesimpulan

1. Current Ratio Memiliki Pengaruh Siginifikan Terhadap Harga Saham
2. Price Book Value Memiliki Pengaruh Siginifikan Terhadap Harga Saham
3. Return On Asset Memiliki Pengaruh Siginifikan Terhadap Harga Saham
4. Return On Equity Memiliki Pengaruh Siginifikan Terhadap Harga Saham
5. Price Earning Ratio Memiliki Pengaruh Siginifikan Terhadap Harga Saham

